



PENTINGNYA PENDIDIKAN ALQUR'AN DALAM MEMBENTUK GENERASI YANG BERAHLAK ALQUR'AN (DI SDN 2 LAMEKONGGA)

THE IMPORTANCE OF QURAN EDUCATION IN FORMING A GENERATION WITH QURAN MORALS (AT SDN 2 LAMEKONGGA)

Rahmad Akbar

Universitas Sains Islam Almadawaddah Warrahmah Kolaka

Email : channeladviceistiqomah@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 09-09-2024

Revised : 13-09-2024

Accepted : 16-09-2024

Published : 18-09-2024

Abstract

Al-Qur'an education is a crucial aspect in forming a generation that has morals in accordance with the teachings of the Al-Qur'an. This research was conducted at SDN 2 Lamekongga to evaluate the impact of Al-Qur'an education on the formation of students' morals. The research method used is qualitative with a case study and phenomenological approach, which includes interviews, questionnaires and observations. The research results showed that the majority of students aged 10-15 years who participated in Al-Qur'an education experienced an increased understanding of Islamic moral values such as honesty, patience and respect. Students show positive changes in their behavior, both at home and at school. Teaching methods that involve memorization, understanding interpretations, and direct practice have proven to be effective in forming morals, while a supportive educational environment and family support contribute greatly to educational success. This research recommends developing a curriculum that includes varied teaching methods, increased parental involvement, and training for educators. In conclusion, Al-Qur'an education, if applied consistently and effectively, can form a young generation with noble morals and deep spiritual knowledge.

Keywords : Method, Da'wah, Marriage, Early Years

Abstrack

Pendidikan Al-Qur'an merupakan aspek krusial dalam membentuk generasi yang berakhlak sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Lamekongga untuk mengevaluasi dampak pendidikan Al-Qur'an terhadap pembentukan akhlak siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan fenomenologi, yang mencakup wawancara, kuesioner, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa berusia 10-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan Al-Qur'an mengalami peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai akhlak Islami seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa hormat. Siswa menunjukkan perubahan positif dalam perilaku mereka, baik di rumah maupun di sekolah. Metode pengajaran yang melibatkan hafalan, pemahaman tafsir, dan praktik langsung terbukti efektif dalam pembentukan akhlak, sedangkan lingkungan pendidikan yang mendukung serta dukungan keluarga berkontribusi besar terhadap keberhasilan pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum yang mencakup metode pengajaran yang bervariasi, peningkatan keterlibatan orang tua, dan pelatihan untuk pendidik. Kesimpulannya, pendidikan Al-Qur'an, jika diterapkan secara konsisten dan efektif, dapat membentuk generasi muda yang berakhlak luhur dan berpengetahuan spiritual yang mendalam.

Kata kunci : pentingnya Pendidikan, Alqur'an, berakhlak alqur'an



PENDAHULUAN

Pentingnya Pendidikan alqur,an dalam membentuk generasi yang berahlak alqur,an merupakan salah satu metode yang harus ditanamkan sejak dini kepada anak anak yang masa dalam pertumbuhan karena kita melihat betapa banyak anak anak muda zaman sekarang yang tidak bisa membaca alqur,an dikarenakan kurangnya didikan alqur,an yang didapatkannya baik itu dari segi lingkungan dan dari factor atau dorongan dari guru maupun keluarga sehingga Ketika kita menerapkan alqur,an kepada anak anak sejak dini maka itu yang akan membentuk anak anak menjadi seorang generasi yang berkualitas dan memiliki budi pekerti yang luhur berdasarkan apa yang telah terkandung dalam kitab suci alqur,an.

Dan perlu kita ketahui bahwa orang orang yang belajar alqur,an dan mengajarkannya kepada orang lain sehingga orang itu paham dan bisa dalam membaca alqur,an maka dialah orang yang terbaik diantara kalian sesuai dengan sabda nabi shallallahu alaihi wassallam yang diriwayatkan oleh sayyidina usman yang artinya : sebaik baik diantara kalian adalah orang yang belajar alqur,an dan mengajarkannya. Sehingga kita dapat berpikir bahwa betapa pentingnya belajar alqur,an dan kemudian mengajarkannya selain dapat mencerdaskan dan memberikan Pendidikan moral dan ahlak kepada generasi genarasi kita melainkan kita juga mendapatkan penghargaan dari manusia terbaik yakni Rasulullah shallallahu alaihi wassallam Ketika kita meluruskan dengan niat yang baik.

Jika kita melihat proses perkembangan Pendidikan agama diindonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan Pendidikan adalah metode pengajaran alqur,an, sehubungan dengan penggunaan metode tersebut, kini diindonesia terdapat beberapa metode dalam pengajaran alqur,an. Namun demikian metode yang digunakan saat ini dalam membaca alqur,an untuk anak sekolah masih terbatas pada buku sebagai sumber dan sekaligus media pengajaran,sebagai akibat kondisi seperti ini maka timbullah permasalahan bahwa tidak sedikit anak anak sekolah merasa bosan belajar alqur,an yang menerapkan metode dan media seperti itu sehingga anak mengalihkan perhatiannya kepada yang lain yang dianggap lebih muda menurut anak dan cenderung memilih yang lain yang tidak ada (Fathor Rosi dan Faizal faliyandra).

Dan sebagai tenaga pendidik kita harus menganalisis dan melihat kemampuan dari setiap siswa sampai Dimana letak batas kemampuannya dalam memahami ilmu penegetahuan seperti proses belajar alqur,an dan hal yang paling penting untuk melihat potensi siswa didik dalam memahami alqur,an yaitu dengan mengajarkan penulisan alqur,an dan disitu dapat kita melihat bahwa siswa ini tidak hanya bisa membaca akan tetapi mampu juga untuk menuliskannya, kesulitan membaca alqur,an ini terjadi karena dari Tingkat Pendidikan dasar tidak ada dorongan yang diberikan guru maupun orang tua untuk anak agar mempelajari alqur,an secara baik dan benar, orang tua hanya menganjurkan anak untuk bisa membaca alqur,an tanpa mempelajari makhraj,tajwid dan cara penulisannya (Q,shihab, 1994).

Dari pembahasan diatas dapat kita pahami bahwa seorang tenaga pendidik hendaknya memperhatikan bacaan seorang siswa dari segi makhorijul huruf dan tajwid agar apa yang dibaca sesuai kaidah alqur,an dan dapat dipahami oleh pendengarnya sehingga kita dapat melihat kualitas dan potensi dari setiap siswa didik, karna ada Sebagian orang yang memberikan pandangan yang menganggap bahwa alqur,an sebagai sebuah sumber seluruh ilmu pengetahuan ini bukanlah sesuatu yang baru, sebab kita mendapati banyak ulama besar kaum muslimin terdahulu pun berpendapat



demikian, diantaranya Al – imam qazhali dalam bukunya ihya ulumuddin beliau mengutip kata kata ibnu mas,ud : “ jika seseorang ingin memiliki pengetahuan masa lampau dan pengetahuan modern, selayaknya dia merenungkan al-qur,an “. Selanjutnya beliau menambahkan : “ringkasnya, seluruh ilmu tercakup dalam karya karya dan sifat-sifat dan perbuatannya (Eva iryani).

Maknanya Ketika kita menanamkan alqur,an kepada anak sejak dini maka kita akan melihat perbuatan dan tindakannya akan sangat berpengaruh terhadap sifat sifat yang dia miliki sesuai petunjuk alqur,an sehingga dia dapat memunculkan ide dan karya karya yang baru, karna orang orang focus pada bidang alqur,an maka dia akan mempunyai ide ide cemerlang dalam menciptakan sesuatu karna alqur,an merupakan kitab yang dirancang oleh tuhan yang didalamnya berisi semua ilmu pengetahuan bagi umat manusia, dan hanya dengan ilmulah maka manusia manusia dapat meraih adab sehingga dapat meletakkan sesuatu pada tempatnya sesuai dengan ketetapan Allah swt (Taskiyah basa,ad).

Setiap manusia harus mempunyai misi dan misi manusia adalah mengemban pewarisan bumi adalah misi menjalani kehidupan dimuka bumi dengan seluruh kompleksitas sistemnya dengan suatu ujian Tunggal : pilihan mengikuti titah allah swt sebagai fitrah ruhaniyyah atau tersandra mengikuti tita diri dalam ketenggalaman daya Tarik fasilitas kebumian diantara naluri kesenangan (Al-shahwat nafsiyyah dalam fungsi fungsi kelezatan jasmaniyyah duniawi (Muhammad Iqbal). Dan ini sesuai dengan firman Allah swt dalam surah Albaqarah ayat ke 30 yang secara makna berbunyi : dan bahwasanya Allah swt menginformasikan kepada seluruh malaikat bahwa dia hendak akan mengutus khalifah (pemimpin dibumi) dari khalangan manusia dan malaikat berkata kemudian memberikan masukan kepada kepada Allah swt bahwa buat apa engkau menciptakan manusia yang hanya melakukan pembunuhan dan pertumpahan darah maka Allah mengatakan aku lebih tahu terhadap apa yang tidak kamu ketahui, dari ayat tersebut dapat pahami bahwa pentingnya Pendidikan untuk setiap individu agar dapat membedakan antara yang hal dan yang bathil dan mana perintah Allah dan mana pula larangannya dan semua itu telah tercantum di dalam kitab suci Alqur,an.

Dan hendaknya setiap tenaga Pendidik didalam memberikan pengajaran kepada setiap murid agar memberikan didikan yang sesuai pada kondisinya kadang kala kita tegas dan kadang pula kita berlemah lembut dan biasanya lemah lembut salah satu cara efektif untuk menarik perhatian siswa didik, sayyid quthub menjelaskan bahwa nasehat yang baik adalah nasehat yang dapat masuk kedalam jiwa manusia serta dapat menyejukan hati, bukan nasehat yang dapat memerahkan telinga karena penuh kecaman dan caci maki yang tidak pada tempatnya (Nur hidayat).

METODE PENELITIAN

Kerangka Teori

1. Teori Pendidikan Al-Qur'an: Menjelaskan teori-teori dasar terkait pendidikan Al-Qur'an di sdn 2 lamekongga, termasuk prinsip-prinsip pendidikan dan tujuan utamanya.
2. Teori Akhlak: Memaparkan teori-teori tentang pembentukan akhlak, termasuk konsep-konsep kunci dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.



3. Hubungan Teori: Menyusun bagaimana teori pendidikan Al-Qur'an di sdn 2 lamekongga dan teori akhlak saling terkait dalam konteks penelitian ini.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian: Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau fenomenologi, yang memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai pengalaman individu dan kelompok.
2. Desain Penelitian: Penelitian deskriptif untuk menguraikan bagaimana pendidikan Al-Qur'an mempengaruhi akhlak siswa siswi di sdn 2 lamekongga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Profil Responden
 - a. Siswa: Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner, mayoritas siswa yang berpartisipasi dalam pendidikan Al-Qur'an berusia antara 10 hingga 15 tahun. Sebagian besar siswa mengaku merasa lebih terhubung dengan ajaran Al-Qur'an setelah mengikuti pendidikan tersebut.
 - b. Orang Tua: Orang tua responden menyatakan bahwa mereka melihat perubahan positif dalam perilaku anak-anak mereka setelah mengikuti pendidikan Al-Qur'an, termasuk peningkatan dalam kesopanan dan tanggung jawab.
 - c. Pendidik: Pendidik mengungkapkan bahwa pendidikan Al-Qur'an sangat efektif dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam hal pengembangan nilai-nilai moral dan etika.
2. Dampak Pendidikan Al-Qur'an terhadap Akhlak Siswa
 - a. Pengetahuan dan Pemahaman: Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip akhlak Islami, seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa hormat, setelah menjalani pendidikan Al-Qur'an.
 - b. Perilaku Sehari-hari: Observasi menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti pendidikan Al-Qur'an cenderung menunjukkan perilaku yang lebih baik di rumah dan di sekolah, termasuk kepatuhan terhadap peraturan dan interaksi yang lebih sopan dengan teman sebaya.
3. Aspek-aspek Pendidikan Al-Qur'an yang Berpengaruh
 - a. Metode Pengajaran: Metode pengajaran yang melibatkan hafalan, pemahaman tafsir, dan praktik langsung dinyatakan sebagai metode yang paling efektif dalam membentuk akhlak.
 - b. Lingkungan Pendidikan: Lingkungan yang mendukung dan konsisten dengan nilai-nilai Al-Qur'an di lembaga pendidikan berkontribusi besar dalam keberhasilan pembentukan akhlak siswa.



Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Al-Qur'an terhadap Pembentukan Akhlak
 - a. Kesesuaian dengan Teori Akhlak: Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa. Hal ini sejalan dengan teori akhlak yang menyatakan bahwa pendidikan agama yang konsisten dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan perilaku moral individu.
 - b. Perubahan Positif dalam Perilaku: Data menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pendidikan Al-Qur'an mengalami perubahan positif dalam perilaku mereka. Ini mendukung pandangan bahwa ajaran Al-Qur'an, ketika diterapkan secara konsisten, dapat memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Efektivitas Metode Pengajaran
 - a. Hafalan dan Pemahaman Tafsir: Metode pengajaran yang melibatkan hafalan dan pemahaman tafsir terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman siswa tentang ajaran Al-Qur'an. Hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan pembelajaran tafsir memberikan siswa kerangka kerja yang solid untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak.
 - b. Praktik Langsung: Implementasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari melalui praktik langsung, seperti kegiatan sosial dan interaksi antar siswa, memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral.
3. Peran Lingkungan Pendidikan
 - a. Lingkungan yang Mendukung: Lingkungan pendidikan yang mendukung dan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas pendidikan. Lingkungan yang positif dan konsisten dengan nilai-nilai Islam membantu siswa merasa lebih termotivasi dan terinspirasi untuk mengamalkan ajaran tersebut.
 - b. Dukungan Keluarga: Dukungan orang tua juga berperan penting dalam kesuksesan pendidikan Al-Qur'an. Orang tua yang aktif terlibat dalam proses pendidikan dan memberikan teladan yang baik dapat memperkuat dampak positif pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak mereka.
4. Rekomendasi untuk Praktik Pendidikan
 - a. Pengembangan Kurikulum: Disarankan agar kurikulum pendidikan Al-Qur'an mencakup metode pengajaran yang bervariasi, termasuk hafalan, pemahaman tafsir, dan praktik langsung untuk mengoptimalkan pembentukan akhlak.
 - b. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua: Program pendidikan Al-Qur'an sebaiknya melibatkan orang tua lebih aktif dalam proses pendidikan untuk memastikan dukungan dan penguatan nilai-nilai di rumah.
 - c. Peningkatan Pelatihan Pendidik: Pelatihan untuk pendidik harus mencakup teknik-teknik terbaru dalam pengajaran Al-Qur'an dan pengembangan akhlak untuk meningkatkan kualitas pendidikan.



KESIMPULAN

Pengaruh Positif Pendidikan Al-Qur'an: Pendidikan Al-Qur'an secara signifikan mempengaruhi pembentukan akhlak siswa. Siswa yang mengikuti pendidikan Al-Qur'an menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip akhlak Islami, seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa hormat. Perubahan positif dalam perilaku mereka, baik di rumah maupun di sekolah, mencerminkan keberhasilan pendidikan ini dalam memperkuat nilai-nilai moral dan etika.

Metode Pengajaran yang Efektif: Metode pengajaran yang melibatkan hafalan, pemahaman tafsir, dan praktik langsung terbukti sangat efektif dalam membentuk akhlak siswa. Hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan pembelajaran tafsir memberikan landasan yang solid bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak. Praktik langsung dan implementasi ajaran dalam kehidupan sehari-hari memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral.

Peran Lingkungan Pendidikan: Lingkungan yang mendukung dan konsisten dengan ajaran Al-Qur'an berkontribusi besar terhadap keberhasilan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam membantu siswa merasa lebih termotivasi dan terinspirasi. Dukungan dari keluarga juga sangat penting, karena orang tua yang aktif terlibat dalam proses pendidikan dapat memperkuat dampak positif pendidikan Al-Qur'an pada anak-anak mereka.

Rekomendasi untuk Praktik Pendidikan: Untuk meningkatkan efektivitas pendidikan Al-Qur'an, disarankan agar kurikulum mencakup berbagai metode pengajaran, termasuk hafalan, pemahaman tafsir, dan praktik langsung. Peningkatan keterlibatan orang tua dan pelatihan untuk pendidik juga penting untuk memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Eva Iryani, Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan, jurnal ilmiah universitas batanghari jambi Vol.17 No.3
- Fathor Rosi dan Faizal Faliyandra, urgensi pembelajaran al-qur'an bagi siswa madrasah ibtidaiyah, jurnal auladuna
- Muhammad Syafullah, Humayrani Siregar, Mawaddah, Rahma Dita, dan Siti Rodina Aisyah Siregar, analisis kemampuan membaca dan menulis al-qur'an pada siswa kelas V MI/SD, jurnal Pendidikan tambusai, volume 6 nomor 2,
- Muhammad Iqbal Abdullah Kafi, dan Syarifah Hanum, Pendidikan kecerdasan intelektual berbasis al-qur'an, jurnal al-hikmah Vol 2, No 1
- Nur Hidayat Muh, Said, metode dakwah (studi al-qur'an surah an-nahl ayat 125), jurnal dakwah tabligh, Vol, 16, No 1
- Taskiyah Basa, ad, membudayakan Pendidikan al-qur'an, jurnal tarbiyah Al-awlad, Vol VI Edisi 02,